

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDS PermataJingga – Kab.Malang

Kelas/Semester : VI ( Lima ) /1 (satu)

Tema : 5. Wirausaha

Subtema : 1. Kerja Keras Berbuah Kesuksesan

Pembelajaran ke : 4

Alokasi Waktu : 10 menit

Kompetensi Dasar

PPKN : 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika

3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi.

IPS : 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

SBDP : 3.1 Memahami reklame

4.1 Membuat reklame

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mendengarkan cerita pengalaman wirausaha Bu Sukinah dan Pak Tomo siswa dapat memiliki gambaran sifat yang harus diterapkan sebagai seorang wirausaha.
2. Dengan kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menyebutkan sikap yang harus dimiliki sebagai seorang wirausaha.
3. Dengan kegiatan melengkapi lembar kerja, siswa dapat merancang wirausaha yang akan ditekuni.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan khabar peserta didik. (<i>Orientasi</i>)</li><li>2. Guru dan Peserta didik berdoa di pimpin oleh ketua kelas (<i>Religius dan memupuk jiwa kepemimpinan</i>)</li><li>3. Guru mengabsen peserta didik.</li><li>4. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Garuda Pancasila dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. (<i>Nasionalisme dan menghargai kedisiplinan peserta didik</i>)</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li><li>6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li><li>7. Guru melakukan apersepsi mengaitkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya (macam-macam usaha di sekitar dan logo) dengan materi yang akan dipelajari. (<i>Apersepsi</i>)</li></ol>	3 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>8. Peserta didik melakukan kegiatan literasi membaca “Meraih Manisnya Hidup karena Kejujuran” (<i>Literasi</i>)</li></ol>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru melalui ilustrasi gambar berdasarkan cerita yang telah dibaca. Guru memotivasi siswa dengan menjawab pertanyaan. (<i>Stimulation/pemberian rangsangan</i>)<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa saja sikap yang harus dimiliki sebagai seorang wirausaha?</li><li>b. Mengapa dalam melakukan wirausaha kita harus mengutamakan kejujuran?</li><li>c. Nilai-nilai apa saja yang kamu pelajari dari kisah di atas?</li></ol></li><li>2. Setelah mengamati gambar ilustrasi, Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan dengan percaya diri. (<i>Critical Thinking</i>)</li><li>3. Guru memberikan apresiasi jawaban dari peserta didik dengan menuliskan nama anak yang berani menjawab di papan tulis</li><li>4. Peserta didik diminta untuk mengungkapkan pendapatnya tentang hubungan usaha roti bolu Bu Sukinah dengan usaha lain atau usaha di sekitarnya di buku tulisnya. (<i>Problem Statement/Identifikasi masalah</i>).</li><li>5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jawab. (<i>Communication</i>)</li><li>6. Peserta didik diberikan tugas untuk merancang wirausaha. Tiap kelompok terdiri atas 3 peserta didik. (<i>Collaboration</i>)</li><li>7. Peserta didik berdiskusi sesama kelompoknya untuk merancang wirausaha yang akan ditekuni (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li></ol>	
--	--	--

	<p>8. Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompoknya pada lembar kerja yang telah dibagikan.</p> <p>9. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.<i>(Verification/Pembuktian)</i></p> <p>10. Dengan bimbingan guru,peserta didik membuat kesimpulan (<i>Generalization/menarik kesimpulan</i>).</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. peserta didik dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja yang telah dipahami peserta didik?</li> <li>- Apa yang belum dipahami peserta didik?</li> <li>- Bagaimana perasaan selama pembelajaran?</li> </ul> <p>2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut,khusus bagi peserta didik yang membutuhkan pelayanan khusus diberikan bantuan remedial/pengayaan.</p> <p>4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua ,yaitu peserta didik diberi tugas untuk menuliskan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga di rumah.</p> <p>5. Peserta didik mengucapkan salam PPK</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas. (Religius)</p>	2 menit

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap : Pengamatan sikap peserta didik pada proses pembelajaran (terlampir)

Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (terlampir)

Penilaian Keterampilan : Saat peserta didik melakukan diskusi, Guru menilai dengan menggunakan rubrik.

Malang, 10 Januari 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas VI

Dr. Jamal Abdul Nasir M.M

Nikmatul Jannah S.P

## Lampiran

### 1. Teks Bacaan

#### **Pembelajaran 4**

Selain sikap kerja keras, untuk menjadi seorang wirausaha sukses juga dibutuhkan sikap jujur. Kejujuran sangat penting. Dengan bersikap jujur, kita akan dipercaya oleh orang lain seperti yang dialami pengusaha roti gulung dalam cerita berikut ini.



#### **Ayo Membaca**

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

#### **Meraih Manisnya Hidup karena Kejujuran**

Bu Sukinah dan Pak Utomo adalah sepasang suami istri yang menjadi pengusaha sukses di desanya, Wirobrajan. Bu Sukinah dan Pak Utomo merupakan pemilik roti gulung merk Mbak Sinung. Sebelum menjadi pengusaha roti gulung, mereka bekerja sebagai pemulung barang-barang bekas.

Pukul 5 pagi mereka mulai bekerja. Sambil membawa karung, mereka berjalan dari kampung ke kampung untuk mencari rongsokan. Penghasilan mereka setiap harinya tak tentu bergantung pada rongsokan yang didapat. Penghasilan yang mereka dapat sebagian digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, sebagiannya lagi ditabung. Dari uang tabungan tersebut, mereka kemudian membeli sepeda. Sepeda itu digunakan oleh Bu Sukinah dan Pak Utomo untuk membantu pekerjaan mereka saat mencari barang rongsok.

Untuk menambah penghasilan, Bu Sukinah menyambi pekerjaan lain. Bu Sukinah menjual telur bucekan (pecah) kepada pengusaha roti bolu. Telur itu dibelinya langsung dari peternakan ayam tempat Bu Sukinah biasa membeli karung bekas pakan ayam.

Ketika krisis moneter tahun 1997, perusahaan kue bolu itu bangkrut. Oleh pemiliknya kemudian peralatan pembuat roti ditawarkan kepada Bu Sukinah. Dengan uang tabungan yang dimiliki, mereka membeli semua peralatan tersebut dengan harga yang telah disepakati



**Gambar 1.17** Bu Sukinah dan Pak Utomo berhasil menjadi pengusaha sukses berkat kejujurannya.

Semula Bu Sukinah hanya membuat roti bolu kecil-kecil yang disetorkan ke pasaran. Pada saat itu, anak sulung Bu Sukinah yang bernama Sinung yang mengerjakan usaha kue bolunya. Nama anaknya tersebut kemudian dipakai untuk label dagangnya sampai sekarang. Usahanya mulai berkembang saat ada seorang guru memesan roti gulung sebanyak 5 kardus, order itu dikerjakan. Mungkin karena cocok rasanya, pemesan roti gulung semakin banyak. Akhirnya, dari mulut ke mulut kabar roti gulung Mbak Sinung banyak dikenal.

"Terus terang, kita tidak punya modal kuat ketika itu. Lalu saya bilang kepada pedagang bahan roti, bagaimana kalau saya minta bahan dulu. Setelah pesanan roti dibayar, baru saya lunasi. Karena berbekal kepercayaan dan kejujuran, sampai sekarang kerja sama itu masih berlangsung. Bahkan permintaan bahan berapa pun jumlahnya, dia siap melayani," ungkap Utomo yang dibenarkan sang istri.

Bu Sukinah dan Pak Utomo tidak pernah mengecewakan pelanggannya. Pelayanan terhadap pelanggan pasti memuaskan. Tidak heran kalau jangkauan jelajah pasaran rotinya yang hanya dari mulut ke mulut itu sampai ke luar daerah, seperti Surakarta, Purworejo, Muntilan, dan Magelang. Hebatnya, untuk biaya hantar sampai ke alamat pemesan kalau masih dalam kota berapa pun pesannya, tidak dikutip ongkos kirim. Kalau sudah sampai luar daerah biasa ada ongkos kirim yang tidak memberatkan konsumen.

Saat ini, ada 12 karyawan tetap yang dipekerjakan. Para karyawannya itu diberitahu resep pembuatan kue. Bahkan jika ada yang ingin keluar kerja dan mandiri membuka usaha, mereka mempersilakan. Utomo mengungkapkan, usahanya tak selalu mulus. Beberapa kali dikelabui pemesan. Barang sudah dihantar, tapi belum dibayar. Jika ditotal, pesanan yang digabung mencapai jutaan rupiah. Tapi ini tidak membuatnya jera. Dia menyadari, dulu tidak bisa menikmati manisnya hidup sebagai pengusaha sukses yang sudah berhasil mengentaskan anak-anaknya dengan melimpahkan materi. Bahkan, beberapa mobil mewah diparkir di halaman rumahnya. Namun, semua itu tidak mengubah sikap dan sifat kesahajaan Bu Sukinah dan Pak Utomo sebagai orang desa.



### Ayo Jawab

Jawablah pertanyaan berdasarkan bacaan di atas!

1. Apa saja sikap yang dimiliki Bu Sukinah dan Pak Utomo saat memulai usahanya sehingga menjadi pengusaha yang sukses?  
\_\_\_\_\_
2. Mengapa dalam menjalani usaha kita harus mengutamakan kejujuran?  
\_\_\_\_\_





## 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Test tulis

Instrumen : Soal uraian

Tugas mandiri:

- apa saja sikap yang harus dimiliki sebagai seorang wirausaha?
- Mengapa dalam melakukan wirausaha kita harus mengutamakan kejujuran?
- apa hubungan usaha roti bolu Bu Sukinah dengan usaha lain atau usaha di sekitarnya?
- Nilai-nilai apa saja yang kamu pelajari dari kisah di atas?
- Tuliskan jenis usaha yang ingin kamu kembangkan!

Skor perolehan Nilai  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (50)}} \times 100$

## 3. Keterampilan PPKn

### a. Diskusi

Saat siswa diskusi, guru menilai siswa menggunakan rubrik

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup Baik (2)</b>
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.
Komunikasi non verbal (kontak mata, Bahasa tubuh, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.

b. Keterampilan IPS

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup Baik (2)</b>
Kreatifitas	Memiliki ide wirausaha yang orisinal dan unik	Perlu diberikan pancingan agar memiliki ide wirausaha	Masih dibantu dalam menuliskan ide wirausaha
Kolaboratif/ Kerjasama kelompok	Setiap anggota kelompok berperan aktif dalam kerja	Ada satu anak yang tidak bekerja sama	Anggota kelompok bekerja sendiri-sendiri

c. Keterampilan SBDP

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup Baik (2)</b>
Kesesuaian gambar	Gambar pada logo memiliki kesesuaian dan keselarasan dengan usaha yang dipilih.	Gambar pada logo ada yang kurang sesuai dengan usaha yang dipilih	Gambar pada logo tidak berhubungan dengan usaha yang dipilih
Komposisi	Komposisi gambar sesuai dan seimbang	Ada gambar yang belum seimbang	Gambar tidak memiliki komposisi yang baik

## Tugas Kelompok

### Lembar Kerja PPKn (4.3) dan SBdP 4.1

Jika kamu diberi kesempatan berwirausaha, bidang apa yang akan kamu tekuni?

No	Pilihan Bidang Usaha	Keterangan	Alasan

Sekarang, coba rancanglah salah satu logo dari bidang usaha yang ingin kamu tekuni!

Langkah-langkah yang perlu kamu lakukan adalah :

1. Pilih tema yang kamu inginkan
2. Buatlah symbol atau bahan yang mewakili temamu.
3. Tulis kata dan kalimat yang menarik (slogan)
4. Tulis keterangan arti dari symbol, gambar dan warna dari logo

Keterangan: